

DAFTAR PUSTAKA

- Adam F.P., Samuel L., dan Ma'ruf K. 2015. *Modal Sosial: Kekuatan dalam Hidup Bermasyarakat di sekitar Hutan Taman Nasional Manusela, Maluku Tengah*. Jaringan Peneliti Kawasan Timur Indonesia. POLICY BRIEF JIKTI 2015.
- Anen, Ningsih. 2016. *Peran Modal Sosial Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Rakyat di Kelurahan Selupuro Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri*. Fakultas Kehutanan Universitas Nusa Bangsa. Nusa Sylva Vol. 16 No. 2 Desember 2016.
- Asep Yunan Firdaus. 2018. *Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial: Kerangka PENCEPATAN Reformasi Tenurial Hutan*. Bogor, Indonesia: CIFOR.
- Asep Yunan Firdaus. 2018. *Panduan Praktis Penerapan Kebijakan Perhutanan Sosial: Kerangka PENCEPATAN Reformasi Tenurial Hutan*. . Bogor, Indonesia: CIFOR.
- Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Jeneberang Walanae. 2010. *Laporan Hasil Kegiatan Fasilitasi Penyusunan Rencana Kerja Hutan Desa*. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan Dan Perhutanan Sosial.
- Cahyono, B., And Adhiatma, A. 2012. *Peran Modal Sosial Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Petani Tembakau Di Kabupaten Wonosobo*. In: Proceedings Of Conference In Business, Accounting And Management (CBAM) 2012 131–144.
- Dani A.A.H., dan Apriyanto. 2019. *Penandaan Batas Area Perhutanan Sosial Pada Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*. Jurnal Pengabdian masyarakat. Volume 2 Nomor 1. Februari 2019 hal 30-37.
- Ekawati, S., And Nurrochmat, R. D. 2014. *Hubungan Modal Sosial Dengan Pemanfaatan Dan Kelestarian Hutan Lindung*. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan 11(1): 11–15.
- Fauziah. 2017. *Modal Sosial Pada Pengembangan Hutan Kemasyarakatan di Desa Gunung Silanu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Febryano IG., Suharjito D., Kusmana C., dan Hidayat C. 2015. *The Rules and Sustainability Of Local Intitutions Of Mangrove Management In Phawang Island*. Jurnal Management Hutan Tropika 20 (2):69-76

- Hakim, I., Irwanti, S., Murniati, Sumarhani, Widihamti, A., Effendi et al. (2010). *Social Forestry Menuju Restorasi Pengembangan Kehutanan Berkelanjutan*. Bogor: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perambahan Iklim dan Kebijakan Bogor.
- Harahap, M., And Herman, S. 2017. *Social Capital Relationship With Vegetable Farmers Productivity (Case Study On The Group Of Tani Barokah Village Tanah Enam Ratus District Medan Marelan)*. Journal Of Agribusiness Sciences 1(1): 49–57.
- Hasbullah, J. 2006. *Social Capital (Menuju Keunggulan Budaya Manusia)*. Jakarta: Penerbit MR-United Press.
- Lesser, E. 2000. Knowledge and Social Capital: Foundation and Application. Bouterworth Heinemann. United States of America.
- Nababan, E. J. K., Qurniati, R., And Kustanti, A. 2016. *Modal Sosial Pada Pengelolaan Dan Pelestarian Hutan Mangrove Di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Sylva Lestari 4(2): 89–100. DOI: 10.23960/Jsl2489-100
- Nurami, M. 2012. *Peran Modal Sosial pada Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi pada Usaha Daur Ulang di Kota Kedungwonokerto, Kecamatan Prambon, Sidoarjo*. Jurnal Vol.1 No.2.
- Nurhaedah, M. Dan Hapsari, E. 2014. *Hutan Desa Kabupaten Bantaeng Dan Manfaatnya Bagi Masyarakat*. Jurnal Balai Penelitian Makassar. Vol. 11 No. 1, Mei 2014 : 27 – 36
- Nurrochmat FR, Darusman D, Ekayani M. 2016. *Kebijakan Pembangunan Kehutanan dan Lingkungan*. Bogor (ID) : Institut Pertanian Bogor.
- Pranadji, Tri. 2006. *Penguatan Modal Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Dalam Pengelolaan Agroekosistem Lahan Kering*. Jurnal Agro Ekonomi.24(2):30—39.
- Putnam RD. 1993. *The Prosperous Community Social Capital And Public Life*. The American Prospect.
- Qurniati, R., Hidayat, W., Kaskoyo, H., Firdasari, F., And Inoue, M. 2017b. *Social Capital In Mangrove Management: A Case Study In Lampung Province, Indonesia*. Journal Of Forest And Environmental Science 33(1): 8–21. DOI: 10.7747/Jfes.2017.33.1.8
- Salampessy, M. L., Febryano, I. G., Martin, E., Siahaya, M. E., And Papilaya, R. 2015. *Cultural Capital Of The Communities In The Mangrove Conservation In The Coastal Areas Of Ambon Dalam Bay, Moluccas*,

Indonesia. *Procedia Environmental Sciences* 23: 222–229. DOI: 10.1016/J.Proenv.2015.01.034

- Silalahi, Mangarah dan Andri Santosa. 2011. *Laporan Kegiatan Kebijakan Masyarakat dan Kesiapannya dalam REDD+ Fordfondation*. 118 Hal.
- Suharjito, D., & Saputro, G. E. 2017. Modal sosial dalam pengelolaan sumberdaya hutan pada masyarakat Kasepuhan, Banten Kidul. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 5(4): 317-335.
- Sujianto, 2009. *Pengembangan Modal Sosial Dalam Penanggulangan Daerah Tertinggal Di Kabupaten Pelalawan*. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 9 No. 1. Hal 65-74.
- Sumanto, S. F. (2009). *Kebijakan Pengembangan Perhutanan Sosial Dalam Perspektif Resolusi Konflik*. *Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(1), 13-25.
- Supratman Dan Alif. 2010. *Pembangunan Hutan Desa Di Kabupaten Bantaeng. Konsep, Proses Dan Refleksi*. *Regional Community Forestry Training Center For Asia And The Pacifik*. CV.Bumi Bulat Bundar.
- Syahra, R. 2003. Modal Sosial: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. Vol.5 No.1
- Thobias, E. 2013. *Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud)*. *Jurnal Acta Diurna* 6(1): 125–133.
- Yayuk Wijayanti. 2018. *Model Program Perhutanan Sosial Bagi Masyarakat Sekitar Kawasan Hukum dalam Meningkatkan Kesehatan Keluarga (Study Kawasan Hutan Lindung Register 24 Bukit Punggur Dusun Sluai dan Dusun Bindul Kampung Lebak Peniangan)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Malang. 2018
- Yunasfi, 2007. *Sosial Forestry Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Sekitar Hutan*. *Departemen Kehutanan. Fakultas Pertanian*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Wawancara Responden

Modal Sosial Kelompok Tani dalam pengelolaan HKm Buhung Lali di Kawasan Bengkeng Bukit, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Usia : thn
4. Pekerjaan :
5. Pendidikan :
6. Jarak rumah menuju lahan : Km

B. Persiapan Lahan

1. Apakah anda memiliki lahan yang anda kelola sendiri?
2. Berapa luas lahan yang anda kelola?
3. Kegiatan apa yang dilakukan dalam persiapan lahan?
4. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan persiapan lahan?
5. Apakah dalam persiapan lahan ada aturan atau larangan yang dibuat untuk ditaati oleh kelompok tani? Jika ada aturan-aturan apa saja yang telah dibuat?
6. Apakah aturan yang telah dibuat dijalankan dengan baik?
7. Bagaimana tanggapan anda terkait aturan tersebut?
8. Apakah sebelum dan setelah persiapan lahan ada tradisi khusus yang harus dipenuhi oleh kelompok tani?
9. Ikatan/hal apa yang mendasari sehingga orang lain/kelompok lain mau membantu dalam persiapan lahan?
10. Bagaimana kerjasama antar kelompok tani atau pemerintah terkait persiapan lahan?
11. Bantuan sarana dan prasarana apa saja yang diberikan oleh pihak lain dalam proses persiapan lahan?

C. Penanaman

1. Apa saja jenis tanaman yang anda tanam ?
2. Mengapa anda memilih jenis tanaman tersebut?
3. Apakah dalam penanaman dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh kelompok tani ?
4. Apakah dalam penanaman hanya kelompok tani yang terlibat atau ada pihak lain yang ikut campur, jika ada pihak siapa saja yang terlibat?
5. Apakah aturan yang telah dibuat dijalankan dengan baik?

6. Apakah dalam penanaman hanya dilakukan oleh kelompok tani? Atau ada pihak lain yang membantu?
7. Ikatan/hal apa yang mendasari sehingga orang lain/kelompok lain mau membantu dalam proses penanaman?
8. Bagaimana kerjasama antar kelompok tani atau pemerintah terkait penanaman?
9. Apakah pemerintah turut membantu dalam proses penyiapan bibit?
10. Apakah sebelum dan setelah penanaman ada tradisi khusus yang harus dipenuhi oleh kelompok tani?
11. Bantuan sarana dan prasarana apa saja yang diberikan oleh pihak lain dalam proses persiapan lahan?

D. Pemeliharaan

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pemeliharaan tanaman?
2. Sebutkan hama dan penyakit yang menyerang tanaman?
3. Selain hama dan penyakit, apa yang menjadi ancaman tanaman?
4. Apakah dalam pemeliharaan ada aturan atau larangan yang dibuat untuk ditaati oleh kelompok tani? Jika ada aturan-aturan apa saja yang telah dibuat?
5. Apakah aturan yang telah dibuat dijalankan dengan baik?
6. Pihak siapa saja yang terlibat dalam proses pemeliharaan?
7. Ikatan/hal apa yang mendasari sehingga orang lain/kelompok lain mau membantu dalam proses pemeliharaan?
8. Apakah ada kerjasama masyarakat dalam hal pemeliharaan/perlindungan tanaman? Jika ada, dengan pihak mana saja masyarakat bekerja sama?
9. Apakah sebelum dan setelah kegiatan pemeliharaan ada tradisi khusus yang harus dipenuhi oleh masyarakat?
10. Bantuan sarana dan prasarana apa saja yang diberikan oleh pihak lain dalam proses pemeliharaan?

E. Pemanenan

1. Apa-apa saja yang dipanen di dalam kawasan hutan?
2. Dalam setahun berapa kali pemanenan?
3. Berapa lama waktu dalam pemanenan?

4. Apakah dalam pemanenan ada aturan atau larangan yang dibuat untuk ditaati oleh kelompok tani? Jika ada aturan-aturan apa saja yang telah dibuat?
5. Apakah dalam pemanenan dilakukan secara bersama-sama oleh kelompok tani?
6. Apakah dalam pemanenan hanya kelompok tani yang terlibat atau ada pihak lain?
7. Ikatan/hal yang mendasari sehingga kelompok tani saling membantu dalam pemanenan?
8. Bagaimana kerja sama antar kelompok tani/pemerintah terkait pemanenan?
9. Apakah sebelum maupun setelah pemanenan ada tradisi khusus yang harus dipenuhi oleh kelompok tani?
10. Bantuan sarana dan prasarana apa saja yang diberikan oleh pihak lain dalam pemanenan?

Tingkat Modal Sosial pada Tahap Perencanaan

a) Kepercayaan

1. Bagaimana tingkat kepercayaan anda terhadap sesama kelompok tani?
 - a. Tidak Percaya
 - b. Kurang Percaya
 - c. Percaya
2. Bagaimana bentuk kepercayaan anda terhadap masyarakat sekitar hutan?
 - a. Tidak Percaya
 - b. Kurang Percaya
 - c. Percaya
3. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat dengan pemerintah ? kegiatan apa saja yang pernah dilakukan oleh pemerintah di desa ini ?
 - a. Tidak Percaya
 - b. Kurang Percaya
 - c. Percaya

4. Bagaimana tingkat kepercayaan kelompok tani terhadap pihak luar (LSM/Swasta)
 - a. Tidak Percaya
 - b. Kurang Percaya
 - c. Percaya

b) Jaringan Sosial

1. Bagaimana partisipasi anda dalam kelompok untuk mengelola hutan kemasyarakatan?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
2. Bagaimana kerjasama antar kelompok tani terkait pengelolaan hutan?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
3. Bagaimana kerjasama antar kelompok tani dan pemerintah terkait pengelolaan hutan?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
4. Bagaimana kerelaan kelompok tani dalam membangun jaringan?
 - a. Tidak rela
 - b. Kurang rela
 - c. Rela

c) Norma Sosial

1. Bagaimana Ketaatan kelompok tani terhadap aturan tidak tertulis (norma/adat istiadat)
 - a. Tidak taat
 - b. Kurang taat
 - c. Taat
2. Bagaimana Ketaatan kelompok tani terhadap aturan pemerintah?

- a. Tidak taat
 - b. Kurang taat
 - c. Taat
3. Bagaimana tingkat Kejujuran kelompok tani dalam pergaulan sehari-hari
 - a. Tidak Jujur
 - b. Kurang Jujur
 - c. Jujur
 4. Kerukunan dalam pergaulan sehari-hari
 - a. Tidak rukun
 - b. Kurang rukun
 - c. Rukun

Tingkat Modal Sosial pada Tahap Pelaksanaan

a) Kepercayaan

1. Bagaimana tingkat kepercayaan anda terhadap sesama kelompok tani?
 - d. Tidak Percaya
 - e. Kurang Percaya
 - f. Percaya
2. Bagaimana bentuk kepercayaan anda terhadap masyarakat sekitar hutan?
 - d. Tidak Percaya
 - e. Kurang Percaya
 - f. Percaya
3. Bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat dengan pemerintah ?
kegiatan apa saja yang pernah dilakukan oleh pemerintah di desa ini ?
 - d. Tidak Percaya
 - e. Kurang Percaya
 - f. Percaya
4. Bagaimana tingkat kepercayaan kelompok tani terhadap pihak luar
(LSM/Swasta)
 - d. Tidak Percaya
 - e. Kurang Percaya
 - f. Percaya

b) Jaringan Sosial

1. Bagaimana partisipasi anda dalam kelompok untuk mengelola hutan kemasyarakatan?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
2. Bagaimana kerjasama antar kelompok tani terkait pengelolaan hutan?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
3. Bagaimana kerjasama antar kelompok tani dan pemerintah terkait pengelolaan hutan?
 - a. Tidak Pernah
 - b. Jarang
 - c. Sering
4. Bagaimana kerelaan kelompok tani dalam membangun jaringan?
 - a. Tidak rela
 - b. Kurang rela
 - c. Rela

c) Norma Sosial

1. Bagaimana Ketaatan kelompok tani terhadap aturan tidak tertulis (norma/adat istiadat)
 - a. Tidak taat
 - b. Kurang taat
 - c. Taat
2. Bagaimana Ketaatan kelompok tani terhadap aturan pemerintah?
 - a. Tidak taat
 - b. Kurang taat
 - c. Taat
3. Bagaimana tingkat Kejujuran kelompok tani dalam pergaulan sehari-hari
 - a. Tidak Jujur

- b. Kurang Jujur
 - c. Jujur
4. Kerukunan dalam pergaulan sehari-hari
- a. Tidak rukun
 - b. Kurang rukun
 - c. Rukun

**Lampiran 2. Data Identitas Responden dan Tingkat Modal Sosial pada KTH
Buhung Lali Pengelolaan HKM Bangkeng Bukit**

Tabel 1. Identitas Responden

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Pendapatan Per Tahun (Rp)	Luas Lahan (Ha)	Jabatan Dalam KTH
1	M. Tamrin	48	SMA	3	4.500.000	3,05	Ketua
2	Makmur	48	SMA	4	4.200.000	2,05	Sekretaris
3	Samsuri	45	SMP	3	5.000.000	2,9	Bendahara
4	Conneng	39	SD	2	3.800.000	2,25	Anggota
5	Taking	43	SMP	3	3.000.000	2,00	Anggota
6	H. Rusli	48	SMA	3	5.200.000	1,25	Anggota
7	Diana	40	SMP	2	3.400.000	1,20	Anggota
8	Tanra	46	SD	3	3.000.000	1,00	Anggota
9	Latif	45	SMA	3	4.000.000	1,05	Anggota
10	H. Amir	47	SMA	4	5.000.000	2,00	Anggota
11	Naing	53	SD	4	4.300.000	2,55	Anggota
12	H. Enre	67	SD	5	4.500.000	1,05	Anggota
13	Bodding	44	SD	3	3.000.000	1,75	Anggota
14	Risma	45	SMP	2	3.500.000	1,00	Anggota
15	Bacce	49	SD	3	4.300.000	1,00	Anggota
16	Cokki	45	SMA	2	3.500.000	1,35	Anggota
17	Rulla	48	SMP	3	4.500.000	1,05	Anggota
18	Natia	45	SMA	2	3.500.000	1,25	Anggota
19	H. Sattu	48	SMP	3	4.000.000	3,50	Anggota
20	Samodding	55	SD	3	3.000.000	1,00	Anggota
21	Gamaludin	44	SD	4	3.400.000	1	Anggota
22	A. Hamrul	47	SMA	3	5.000.000	2	Anggota
23	Najma Tani	48	SMA	2	5.000.000	1	Anggota
24	Bacce Dau	49	SD	3	4.300.000	1	Anggota
25	Banggung	50	SD	3	3.000.000	1	Anggota
26	Diana	40	SMA	4	3.400.000	1,2	Anggota
27	H.Pide	57	SMP	5	5.000.000	1	Anggota
28	Bodding	44	SD	2	3.000.000	1,75	Anggota
29	Suleman	53	SMP	3	4.000.000	1,5	Anggota
30	Abdulla	44	SMA	2	3.400.000	2	Anggota
31	Rullah	48	SMA	4	4.400.000	1,05	Anggota
32	Baco Hajra	46	SMP	4	3.400.000	1	Anggota
33	H.Enre	67	SD	1	4.500.000	1,05	Anggota
34	Ribi	69	SD	2	4.500.000	1	Anggota
35	Anne	43	SD	2	4.300.000	1	Anggota

36	Nasira	45	SMA	3	3.200.000	1,75	Anggota
37	Abd.Latif	45	SMA	4	4.000.000	1,05	Anggota
38	Sattu Ase	52	SMP	4	4.300.000	1,75	Anggota
39	Soleng	45	SD	2	3.000.000	2	Anggota
40	Malo/Tanra	46	SD	3	3.000.000	1	Anggota

Lampiran 3. Data Tingkat Modal Sosial HKM Buhung Lali

Tingkat Norma Sosial KTH Buhung Lali Pada Tahap Perencanaan

No.	Nama Responden	1	2	3	4	Jumlah
1	M. Tamrin	3	3	3	3	12
2	Makmur	3	3	3	3	12
3	Samsuri	3	3	3	3	12
4	Conneng	3	3	3	3	12
5	Taking	3	3	3	3	12
6	H. Rusli	3	3	3	3	12
7	Diana	3	3	3	3	12
8	Tanra	3	3	3	3	12
9	Latif	3	3	3	3	12
10	H. Amir	3	2	3	3	11
11	Naing	3	3	3	3	12
12	H. Enre	3	3	3	3	12
13	Bodding	3	3	3	3	12
14	Risma	3	3	3	3	12
15	Bacce	3	3	3	3	12
16	Cokki	3	3	3	3	12
17	Rulla	3	3	3	3	12
18	Natia	3	3	3	3	12
19	H. Sattu	3	2	3	3	11
20	Samodding	3	3	3	3	12
21	Gamaludin	3	3	3	3	12
22	A. Hamrul	3	3	3	3	12
23	Najma Tani	3	3	3	3	12
24	Bacce Dau	3	3	3	3	12
25	Banggung	3	3	3	3	12
26	Diana	3	3	3	3	12
27	H.Pide	3	3	3	3	12
28	Bodding	3	3	3	3	12
29	Suleman	3	3	3	3	12
30	Abdulla	3	3	3	3	12
31	Rullah	3	3	3	3	12
32	Baco Hajra	3	3	3	3	12
33	H.Enre	3	3	3	3	12
34	Ribi	3	3	3	3	12
35	Anne	3	3	3	3	12

36	Nasira	3	3	3	3	12
37	Abd.Latif	3	3	3	3	12
38	S. Ase	3	3	3	3	12
39	Soleng	3	3	3	3	12
40	Malo/Tanra	3	3	3	3	12

No.	Sub unsur Norma Sosial	Tingkat	Jumlah	Persentase	Skor
1.	Ketaatan kelompok tani terhadap aturan tidak tertulis (norma/adat istiadat)	Tidak taat	0	0	0
		Kurang taat	0	0	0
		Taat	40	100	300
		Jumlah	40	100	300
2.	Ketaatan kelompok tani terhadap aturan pemerintah	Tidak taat	0	0	0
		Kurang taat	2	5	10
		Taat	38	95	285
		Jumlah	40	100	295
3.	Kejujuran kelompok tani dalam pergaulan sehari-hari	Tidak jujur	0	0	0
		Kurang jujur	0	0	0
		Jujur	40	100	300
		Jumlah	40	100	300
4.	Kerukunan dalam pergaulan sehari-hari	Tidak rukun	0	0	0
		Kurang rukun	0	0	0
		Rukun	40	100	300
		Jumlah	40	100	300

Selang nilai norma sosial dengan $X_{max}= 12$, $X_{min}=11$ dan $N=3$ adalah 0,3. Sehingga tingkat norma sosial masyarakat dapat dibagi menjadi:

- a. Rendah bila skor norma sosial $<11,3$
- b. Sedang bila skor norma sosial $11,3 - 11,6$
- c. Tinggi bila skor norma sosial $>11,6$

Tingkat Norma Sosial KTH Buhung Lali Pada Tahap Plaksanaan

No.	Nama Responden	1	2	3	4	Jumlah
1	M. Tamrin	3	3	3	3	12
2	Makmur	3	3	3	3	12
3	Samsuri	3	3	3	3	12
4	Conneng	3	3	3	3	12
5	Taking	3	3	3	3	12
6	H. Rusli	3	3	3	3	12
7	Diana	3	3	3	3	12
8	Tanra	3	3	3	3	12
9	Latif	3	3	3	3	12
10	H. Amir	3	3	3	3	12
11	Naing	3	3	3	3	12
12	H. Enre	3	3	3	3	12
13	Bodding	3	3	3	3	12
14	Risma	3	2	3	3	11
15	Bacce	3	3	3	3	12
16	Cokki	3	3	3	3	12
17	Rulla	3	3	3	3	12
18	Natia	3	3	3	3	12
19	H. Sattu	3	3	3	3	12
20	Samodding	3	3	3	3	12
21	Gamaludin	3	3	3	3	12
22	A. Hamrul	3	3	3	3	12
23	Najma Tani	3	3	3	3	12
24	Bacce Dau	3	3	3	3	12
25	Banggung	3	3	3	3	12
26	Diana	3	3	3	3	12
27	H.Pide	3	3	3	3	12
28	Bodding	3	3	3	3	12
29	Suleman	3	3	3	3	12
30	Abdulla	3	3	3	3	12
31	Rullah	3	3	3	3	12
32	Baco Hajra	3	3	3	3	12
33	H.Enre	3	3	3	3	12
34	Ribi	3	3	3	3	12
35	Anne	3	2	3	3	11
36	Nasira	3	3	3	3	12

37	Abd.Latif	3	3	3	3	12
38	S. Ase	3	3	3	3	12
39	Soleng	3	3	3	3	12
40	Malo/Tanra	3	3	3	3	12
						478

No.	Sub Unsur Norma Sosial	Tingkat	Jumlah	Persentase	Skor
1.	Ketaatan kelompok tani terhadap aturan tidak tertulis	Tidak taat	0	0	0
		Kurang taat	0	0	0
		Taat	40	100	300
Jumlah			40	100	300
2.	Ketaatan kelompok tani terhadap aturan pemerintah	Tidak taat	0	0	0
		Kurang taat	2	5	10
		Taat	38	95	285
Jumlah			40	100	295
3.	Kejujuran Kelompok tani dalam pergulan sehari-hari	Tidak Jujur	0	0	0
		Kurang jujur	0	0	0
		Jujur	40	100	300
Jumlah			40	100	300
4.	Kerukunan dalam pergaulan sehari-hari	Tidak rukun	0	0	0
		Kurang rukun	0	0	0
		Rukun	40	100	300
Jumlah			40		300

Selang nilai norma sosial dengan $X_{max}= 12$, $X_{min}=11$ dan $N=3$ adalah 0,3. Sehingga tingkat norma sosial masyarakat dapat dibagi menjadi:

- a. Rendah bila skor norma sosial $<11,3$
- b. Sedang bila skor norma sosial $11,3 - 11,6$
- c. Tinggi bila skor norma sosial $>11,6$

Tingkat Kepercayaan KTH Buhung Lali Pada Tahap Perencanaan

No.	Nama Responden	1	2	3	4	Jumlah
1	M. Tamrin	3	3	3	2	11
2	Makmur	3	3	2	2	10
3	Samsuri	3	3	2	2	10
4	Conneng	2	3	3	3	11
5	Taking	3	3	3	3	12
6	H. Rusli	3	3	3	3	12
7	Diana	3	3	3	3	12
8	Tanra	3	3	3	2	11
9	Latif	2	3	3	2	10
10	H. Amir	3	3	3	3	12
11	Naing	3	3	3	2	11
12	H. Enre	3	3	2	3	11
13	Bodding	3	3	3	2	11
14	Risma	3	3	3	2	11
15	Bacce	3	3	3	3	12
16	Cokki	3	3	3	3	12
17	Rulla	3	3	2	3	11
18	Natia	3	3	3	3	12
19	H. Sattu	2	3	3	2	10
20	Samodding	3	2	3	2	10
21	Gamaludin	2	3	3	2	10
22	A. Hamrul	3	3	3	3	12
23	Najma Tani	3	3	3	2	11
24	Bacce Dau	3	3	3	3	12
25	Banggung	3	3	2	2	10
26	Diana	3	3	2	3	11
27	H.Pide	2	3	3	3	11
28	Bodding	3	3	3	2	11
29	Suleman	3	3	2	2	10
30	Abdulla	3	3	3	2	11
31	Rullah	2	3	3	3	11
32	Baco Hajra	3	3	3	3	12
33	H.Enre	3	3	3	3	12
34	Ribi	3	2	3	2	10
35	Anne	3	3	3	3	12
36	Nasira	3	3	3	3	12
37	Abd.Latif	3	3	3	2	11

38	S. Ase	3	3	2	3	11
39	Soleng	3	3	3	3	12
40	Malo/Tanra	3	3	2	3	11
						445

No.	Sub unsur kepercayaan	Tingkat	Jumlah	Persentase	Skor
1.	Kepercayaan terhadap sesama kelompok tani	Tidak Percaya	0	0	0
		Kurang Percaya	6	15	12
		Percaya	34	85	102
Jumlah			40	100	114
2.	Kepercayaan terhadap masyarakat sekitar hutan	Tidak Percaya	0	0	0
		Kurang Percaya	2	5	4
		Percaya	38	95	114
Jumlah			40	100	118
3.	Kepercayaan terhadap aparat pemerintah	Tidak Percaya	0	0	0
		Kurang Percaya	9	22,5	18
		Percaya	31	77,5	93
Jumlah			40	100	111
4.	Kepercayaan terhadap pihak luar (LMS/Swasta)	Tidak Percaya	0	0	0
		Kurang Percaya	18	45	36
		Percaya	22	55	66
Jumlah			40	100	102

Selang nilai kepercayaan dengan $X_{max}= 12$, $X_{min}=10$ dan $N=3$ adalah 0,6. Sehingga tingkat norma sosial masyarakat dapat dibagi menjadi:

- a. Tingkat kepercayaan rendah jika skor $<10,6$
- b. Tingkat kepercayaan sedang jika skor $10,6-11,2667$
- c. Tingkat kepercayaan tinggi jika skor $>11,933$

Tingkat Kepercayaan KTH Buhung Lali Pada Tahap Pelaksanaan

No.	Nama Responden	1	2	3	4	Jumlah
1	M. Tamrin	3	3	3	2	11
2	Makmur	3	3	2	2	10
3	Samsuri	3	3	2	2	10
4	Conneng	3	3	3	2	11
5	Taking	3	3	3	3	12
6	H. Rusli	3	3	3	3	12
7	Diana	3	3	3	3	12
8	Tanra	3	3	3	2	11
9	Latif	3	3	2	2	10
10	H. Amir	3	3	3	3	12
11	Naing	3	3	3	2	11
12	H. Enre	3	3	2	3	11
13	Bodding	3	3	3	2	11
14	Risma	3	3	3	2	11
15	Bacce	3	3	3	3	12
16	Cokki	3	3	3	3	12
17	Rulla	3	3	3	3	12
18	Natia	3	3	3	3	12
19	H. Sattu	2	2	3	2	9
20	Samodding	3	3	3	2	11
21	Gamaludin	3	3	3	2	11
22	A. Hamrul	3	3	3	3	12
23	Najma Tani	3	3	3	2	11
24	Bacce Dau	3	3	3	2	11
25	Banggung	3	3	2	2	10
26	Diana	3	3	2	3	11
27	H.Pide	2	3	3	3	11
28	Bodding	3	3	3	2	11
29	Suleman	3	3	2	2	10
30	Abdulla	3	3	3	3	12
31	Rullah	3	3	3	2	11
32	Baco Hajra	3	3	3	3	12
33	H.Enre	3	3	3	3	12
34	Ribi	3	3	3	2	11
35	Anne	3	3	3	3	12
36	Nasira	3	3	3	3	12
37	Abd.Latif	3	3	3	2	11

38	S. Ase	3	3	3	3	12
39	Soleng	3	3	3	3	12
40	Malo/Tanra	3	2	3	3	11
						449

No.	Sub unsur kepercayaan	Tingkat	Jumlah	Persentase (%)	Skor
1.	Kepercayaan teradap sesama kelompok tani	Tidak Percaya	0	0	0
		Kurang Percaya	2	5	4
		Percaya	38	95	114
Jmlah			40	100	118
2.	Kepercayaan terhadap masyarakat sekitar hutan	Tidak Percaya	0	0	0
		Kurang Percaya	2	5	4
		Percaya	38	95	114
Jumlah			40	100	118
3.	Kepercayaan terhadap aparat pemerintah	Tidak Percaya	0	0	0
		Kurang Percaya	7	17,5	14
		Percaya	33	82,5	99
Jumlah			40	100	113
4.	Kepercayaan terhadap pihak luar (LSM/Swasta)	Tidak Percaya	0	0	0
		Kurang Percaya	20	50	40
		Percaya	20	50	60
Jumlah			40	100	100

Selang nilai kepercayaan dengan $X_{max}= 12$, $X_{min}=10$ dan $N=3$ adalah 0,6. Sehingga tingkat norma sosial masyarakat dapat dibagi menjadi:

- Tingkat kepercayaan rendah jika skor $<10,6$
- Tingkat kepercayaan sedang jika skor $10,6 - 11,2667$
- Tingkat kepercayaan tinggi jika skor $>11,933$

Tingkat Jaringan Sosial KTH Buhung Lali Pada Tahap Perencanaan

No.	Nama Responden	1	2	3	4	Jumlah
1	M. Tamrin	3	3	3	3	12
2	Makmur	3	3	3	3	12
3	Samsuri	3	3	3	3	12
4	Conneng	3	3	3	3	12
5	Taking	3	3	3	3	12
6	H. Rusli	3	3	2	3	11
7	Diana	3	3	3	3	12
8	Tanra	3	3	3	3	12
9	Latif	3	3	3	3	12
10	H. Amir	3	3	2	3	11
11	Naing	3	3	2	3	11
12	H. Enre	3	3	2	3	11
13	Bodding	3	3	3	3	12
14	Risma	3	3	3	3	12
15	Bacce	3	3	3	3	12
16	Cokki	3	3	3	3	12
17	Rulla	3	3	3	3	12
18	Natia	3	3	3	3	12
19	H. Sattu	3	3	3	3	12
20	Samodding	3	3	3	3	12
21	Gamaludin	2	3	3	3	11
22	A. Hamrul	3	3	3	3	12
23	Najma Tani	3	3	3	3	12
24	Bacce Dau	3	3	3	3	12
25	Banggung	3	3	2	3	11
26	Diana	3	3	2	3	11
27	H.Pide	2	3	3	3	11
28	Bodding	3	3	3	3	12
29	Suleman	3	3	2	3	11
30	Abdulla	3	3	3	3	12
31	Rullah	3	3	3	3	12
32	Baco Hajra	3	3	3	3	12
33	H.Enre	3	3	3	3	12
34	Ribi	3	3	3	3	12
35	Anne	3	3	3	3	12
36	Nasira	3	3	3	3	12
37	Abd.Latif	3	3	3	3	12

38	S. Ase	2	3	2	3	10
39	Soleng	2	3	3	3	11
40	Malo/Tanra	3	2	2	3	10
						466

No.	Sub unsur Jaringan Sosial	Tingkat	Jumlah	Persentase	Skor
1.	Partisipasi dalam kelompok	Tidak Pernah	0	0	0
		Jarang	4	10	20
		Sering	36	90	270
Jumlah			40	100	290
2.	Kerjasama antar anggota kelompok tani	Tidak Pernah	0	0	0
		Jarang	1	2,5	5
		Sering	39	97,5	292,5
Jumlah			40	100	297,5
3.	Kerjasama antara kelompok tani dan aparat pemerintah	Tidak Pernah	0	0	0
		Jarang	9	22,5	45
		Sering	31	77,5	232,5
Jumlah			40	100	277,5
4.	Kerelaan dalam membangun jaringan	Tidak Rela	0	0	0
		Kurang Rela	0	0	0
		Rela	40	100	300
Jumlah			40	100	300

Selang nilai jaringan sosial dengan $X_{max}= 12$, $X_{min}=10$ dan $N=3$ adalah 0,6. Sehingga tingkat norma sosial masyarakat dapat dibagi menjadi:

- a. Tingkat kepercayaan rendah jika skor $<10,6$
- b. Tingkat kepercayaan sedang jika skor $10,6-11,2667$
- c. Tingkat kepercayaan tinggi jika skor $>11,933$

Tingkat Jaringan Sosial KTH Buhung Lali Pada Tahap Pelaksanaan

No.	Nama Responden	1	2	3	4	Jumlah
1	M. Tamrin	3	3	3	3	12
2	Makmur	3	3	3	3	12
3	Samsuri	3	3	3	3	12
4	Conneng	3	3	3	3	12
5	Taking	3	3	3	3	12
6	H. Rusli	3	3	2	3	11
7	Diana	3	3	3	3	12
8	Tanra	3	3	3	3	12
9	Latif	3	3	3	3	12
10	H. Amir	3	3	2	3	11
11	Naing	3	3	3	3	12
12	H. Enre	3	3	2	3	11
13	Bodding	3	3	3	3	12
14	Risma	3	3	3	3	12
15	Bacce	3	3	3	3	12
16	Cokki	3	3	3	3	12
17	Rulla	3	3	3	3	12
18	Natia	3	3	3	3	12
19	H. Sattu	3	3	3	3	12
20	Samodding	3	3	3	3	12
21	Gamaludin	3	3	3	3	12
22	A. Hamrul	3	3	3	3	12
23	Najma Tani	3	3	3	3	12
24	Bacce Dau	3	3	3	3	12
25	Banggung	3	3	3	3	12
26	Diana	3	3	3	3	12
27	H.Pide	3	3	3	3	12
28	Bodding	3	3	3	3	12
29	Suleman	3	3	3	3	12
30	Abdulla	3	3	3	3	12
31	Rullah	3	3	3	3	12
32	Baco Hajra	3	3	3	3	12
33	H.Enre	3	3	3	3	12
34	Ribi	3	3	3	3	12
35	Anne	3	3	3	3	12
36	Nasira	3	3	3	3	12
37	Abd.Latif	3	3	3	3	12

38	S. Ase	3	3	2	3	11
39	Soleng	3	3	3	3	12
40	Malo/Tanra	3	3	3	3	12
						476

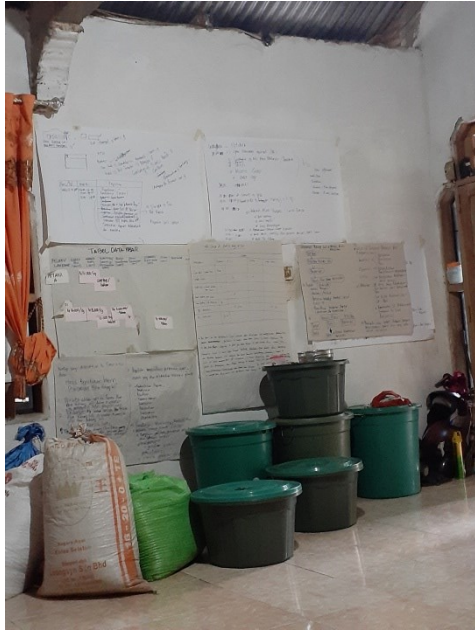
Tingkat Jaringan Sosial petani responden

No.	Sub Unsur Jaringan Sosial	Tingkat	Jumlah	Persentase (%)	Skor
1.	Partisipasi dalam kelompok	Tidak Pernah	0	0	0
		Jarang	0	0	0
		Sering	40	100	300
Jumlah			40	100	300
2.	Kerjasama antar anggota kelompok tani	Tidak Pernah	0	0	0
		Jarang	0	0	0
		Sering	40	100	300
Jumlah			40	100	300
3.	Kerjasama antara kelompok tani dan aparat pemerintah	Tidak Pernah	0	0	0
		Jarang	4	10	20
		Sering	36	90	270
Jumlah			40	100	290
4.	Kerelaan dalam membangun jaringan	Tidak Relasi	0	0	0
		Kurang Relasi	0	0	0
		Relasi	40	100	300
Jumlah			40	100	300

Selang nilai jaringan sosial dengan $X_{max}= 12$, $X_{min}=11$ dan $N=3$ adalah 0,3. Sehingga tingkat norma sosial masyarakat dapat dibagi menjadi:

- a. Rendah bila skor norma sosial $<11,3$
- b. Sedang bila skor norma sosial $11,3 - 11,6$
- c. Tinggi bila skor norma sosial $>11,9$

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Bahan Pembuatan Gula Batu



Gambar 2. Wawancara dengan Ketua KTH



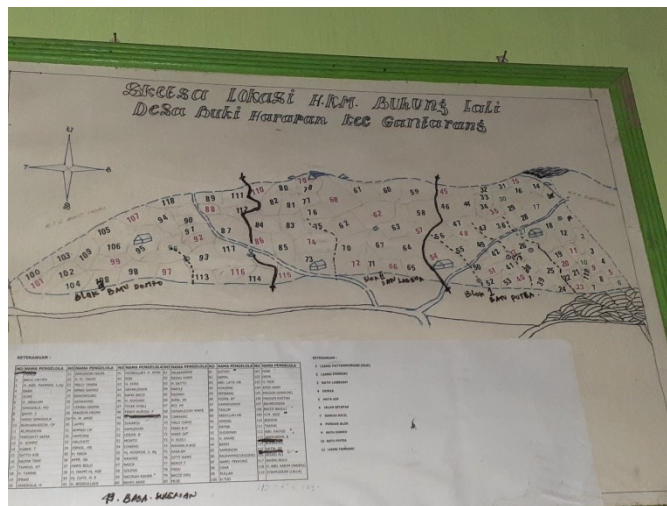
Gambar 3. Wawancara dengan Anggota KTH



Gambar 4. Wawancara dengan Keta KTH



Gambar 5. Sertifikat dan Piagam KTH Buhung Lali



Gambar 6. Sketsa Lokasi HKm Buhung Lali



Gambar 7. Struktur Organisasi HKm Buhung Lali

**RENCANA UMUM
HUTAN KEMASYARAKATAN**

KELOMPOK HK_m BUHUNG LALI

**KAWASAN HUTAN BANGKENG BUKIT
78,78 Ha**

**DESA BUKIT HARAPAN KECAMATAN GANTARANG
KABUPATEN BULUKUMBA
PROPINSI SULAWESI SELATAN**

Gambar 8. Jurnal Rencana Umum HKm Buhung Lali